

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena data diperoleh dari pengamatan langsung di BMT Ki Ageng Pandanaran. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana lebih menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian *inferensial* (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan hipotesa nol.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.<sup>2</sup> Data sekunder bisa diperoleh melalui instansi-instansi, perpustakaan maupun pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang telah dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini peneliti lebih banyak menggunakan data sekunder dengan mengambil data dari BMT Ki Ageng Pandanaran, yaitu berupa laporan mengenai pendapatan pembiayaan *mudharabah*. Selain itu juga menggunakan sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm.7

<sup>2</sup> Moh pabuan tika, *Metologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm.58

seluruh objek yang menjadi perhatian.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pembiayaan *mudharabah* dan pendapatan pembiayaan *mudharabah* BMT Ki Ageng Pandanaran.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampling dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan pembiayaan *mudharabah* dan pendapatan pembiayaan *mudharabah* tahunan dari tahun 2009-2013. Alasan penggunaan sampel tersebut karena laporan keuangan tersebut termasuk data laporan keuangan yang baru.

### 3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor, atau ukuran yang berbeda untuk unit observasi atau individu yang berbeda.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*Variabel Independent*) yaitu pembiayaan *mudharabah*.
2. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*) yaitu pendapatan.

Adapun operasional variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep/definisi	Indikator	Skala
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (X)	akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama <i>shahibul mal</i> menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. (M.	Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	Rasio

<sup>3</sup> Suharyadi, Purwanto SK, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2004 hlm. 323

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 120.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm.38

	Syafi'i Antonio, 2001:95)		
Pendapatan BMT (Y)	Kenaikan jumlah aktiva yang dimiliki oleh koperasi yang tidak disebabkan oleh kenaikan jumlah utang atau kenaikan jumlah modal anggota. (Rudianto,2010: 201)	Jumlah total pendapatan - Bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> - Biaya administrasi (fee) - Pendapatan lain-lain	Rasio

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil adalah laporan pembiayaan *mudharabah* dan pendapatan pembiayaan *mudharabah* BMT Ki Ageng Pandanaran periode tahun 2009-2013.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik penelitian data pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif statistik yaitu metode analisis regresi dengan menggunakan data-data yang sudah ada.

#### 3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, heteroskedastisitas, dan

<sup>6</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 151

Autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk menguji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal.<sup>7</sup> Kriteria data berdistribusi normal adalah sebagai berikut :

- Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.<sup>8</sup>

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas yaitu varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah tetap. Salah satu cara untuk melihat adanya problem heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Sedangkan cara menganalisisnya yaitu dengan:

- Pertama, apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas.
- Kedua, jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2000, hlm. 126.

<sup>8</sup> Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL*, Jakarta : Salemba Empat, 2011, hlm.64

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm.66

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Watson yaitu dengan ketentuan sebagai berikut :

- Bila nilai DW berada di antara  $d_U$  sampai dengan  $4 - d_U$ , koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak terjadi Autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih kecil daripada  $d_L$ , koefisien korelasi lebih besar daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi positif.
- Bila nilai DW lebih besar daripada  $4 - d_L$ , koefisien korelasi lebih kecil daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak diantara  $4 - d_U$  dan  $4 - d_L$ , hasilnya tidak dapat disimpulkan.<sup>10</sup>

Penggunaan Durbin-Watson untuk uji autokorelasi adakalanya memberikan hasil yang menyatakan bahwa data yang diuji tidak dapat dipastikan apakah lolos dari masalah autokorelasi atau tidak. Sebagai alternatif dapat menggunakan uji *run test*, uji ini digunakan untuk melihat apakah data residual bersifat acak atau tidak. Apabila tidak acak berarti terjadi masalah autokorelasi. Residual regresi diolah dengan uji *run test*, kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) atau yang dipergunakan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm.80

<sup>11</sup> Werner, Murhadi, *Pengujian Asumsi Regresi*, 2011. Diakses: 25 november 2014. <http://wernermurhadi.wordpress.com/2011/7/18/asumsi-klasik/>

### 3.6.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X), terhadap pendapatan BMT Ki Ageng Pandanaran (Y). Persamaan regresi linier sederhana dicari dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

X = variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah*

X = Variabel dependen yaitu pendapatan BMT

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi<sup>12</sup>

#### 3.6.2.1 Uji T

Untuk menguji hipotesis yaitu digunakan uji t, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Menentukan hipotesis nihil dan alternative :

$H_0$  = hipotesis nol atau nihil

$H_1$  = hipotesa alternatif

2. Menentukan level signifikan yaitu  $\alpha = 5\%$ .

3. Pengujian Hipotesis

Apabila nilai t hitung lebih besar atau sama dengan ( $\geq$ ) nilai t tabel, maka  $H_0$  ditolak dengan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa suatu variabel *independent* secara individual mempengaruhi variabel *dependent*.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 91

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, Cetakan Keempat, 2006, hlm. 85.

### 3.6.2.2. Koefisien Determinasi

Analisis untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel *independent* (pembiayaan mudharabah) terhadap variabel *dependen* (pendapatan BMT). Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi ( $r$ ). Koefisien determinasi dapat dilambangkan dengan ( $R^2$ ).<sup>14</sup>

Dengan rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

$R^2$  = koefisien determinasi

$r$  = koefisien korelasi

Sedangkan koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$r = \frac{n \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

---

<sup>14</sup> Algifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000, hlm. 45-48.